BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

TVRI Yogyakarta adalah stasiun televisi regional milik TVRI yang merupakan stasiun daerah pertama di Indonesia, didirikan pada tahun 1965. Pertama berdiri di Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Hayam Wuruk dengan direktur utama yakni Ir. Dewabrata. Selanjutnya, setelah mendapat bantuan lahan dari Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, maka menara pemancar TVRI Yogyakarta menempati lokasi baru di Jalan Magelang Km 4,5 Yogyakarta, seluas 4 hektar yang hingga sampai saat ini juga merupakan lokasi dari kantor dari TVRI Yogyakarta.

Jangkauan siaran TVRI stasiun Yogyakarta meliputi seluruh propinsi DIY dan sebagian wilayah Jawa Tengah, yakni Kabupaten Magelang, kota Magelang, Temanggung, Wonosobo, Klaten, Purworejo dan Karanganyar. Sebagai stasiun televisi yang berisikan budaya, pendidikan dan kerakyatan, maka TVRI Yogyakarta berusaha untuk ikut membaur bersama dinamika kehidupan masyarakat. Untuk itu melalui acara-acaranya, TVRI Yogyakarta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas di TVRI Yogyakarta untuk kegiatan pendidikan, seni budaya, serta kegiatan ekonomis lainnya.

Produksi acara di TVRI Yogyakarta setiap harinya telah melalui proses yang sangat panjang. Hanya saja semua kegiatan tersebut masih dilakukan secara manual sehingga kekurangan yang dihadapi adalah lambatnya pemrosesan data, dan data yang ada mudah sekali hilang.

Dari situasi ini, maka terbuka peluang untuk membuat sebuah sistem informasi yang akan meningkatkan kualitas dalam manajemen dan mempercepat proses produksi acara di stasiun TVRI Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan dasar pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu bagaimana membangun sistem informasi yang efektif sehingga dapat membantu dalam mengelola manajemen produksi acara di TVRI Yogyakarta.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan kepada masalah yang akan diselesaikan, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut.

- Ditujukan untuk bidang acara dan bidang teknik tanpa menangani bidang keuangan.
- Alur dan mekanisme produksi acara mengacu pada proses bisnis di TVRI Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi yang dapat mengelola produksi acara sehingga dapat meningkatkan kualitas manajemen produksi acara di TVRI Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain

- Membantu pegawai dalam menjalankan proses produksi acara di TVRI Yogyakarta.
- 2. Memudahkan proses analisis kegiatan produksi acara.
- Sebagai alat bantu dalam penentuan kebijakan manajemen di TVRI Yogyakarta, khususnya terkait dengan produksi acara.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Pengumpulan Data

1. Observasi dan Wawancara

Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan produksi acara di TVRI Yogyakarta dan mengetahui proses produksi acara. Data tersebut nantinya akan dimasukkan kedalam sistem. Observasi dilakukan secara langsung dengan cara mengikuti dan mengamati proses produksi acara di TVRI Yogyakarta.

Sedangkan metode wawancara untuk melengkapi data yang sudah di dapat dari metode sebelumnya dan untuk mendapatkan data yang semakin tepat dan akurat. Wawancara dilakukan pada saat observasi dengan pegawai-pegawai di TVRI Yogyakarta dan kepala bagian informasi dan penyiaran.

Studi Pustaka

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk acuan dalam mengembangkan sistem yang dibuat. Data diperoleh dari buku-buku dan data dari internet yang sesuai dengan pokok bahasan dan juga kebutuhan.

1.6.2 Pembuatan Sistem

Metode pembuatan sistem dilakukan setelah data yang diperlukan sudah terkumpul. Metode ini meliputi

a) Analsis Kebutuhan Sistem

Identifikasi mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi manajemen ini.

b) Desain Sistem

Pada tahap ini, dilakukan perancangan atau permodelan sistem berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam permodelan sistem ini dijelaskan tentang alur program dan proses yang terjadi dalam di dalam sistem. Terdapat beberapa perancangan yaitu.

- 1. Data Flow Diagram (DFD).
- 2. Perancangan tabel basis data.
- 3. Perancangan antarmuka.

c) Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan penerapan dari hasil perancangan atau desain sistem yang telah dibuat sebelumnya. Penerapan menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan sebelumnya.

d) Pengujian

Tahap ini, merupakan tahap pengujian pada sistem, apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, tujuan dari pengujian sistem adalah untuk menghindari adanya kesalahan dan bugs yang terdapat dalam sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah proses pembacaan dan memberikan gambaran secara menyeluruh masalah yang akan dibahas dalam laporan ini, maka laporan tugas akhir disajikan kedalam lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua merupakan bab yang membahas tentang dasar teori yang berkaitan dengan pembuatan sistem, yaitu konsep dasar sistem informasi, pengertian sistem informasi, implementasi dari sistem informasi manajemen.

BAB III METODOLOGI

Bab ini berisi langkah-langkah penyelesaian masalah dari tema tugas akhir memuat analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, yang meliputi metode perancangan sistem dengan diagram alir data (data flow diagram), rancangan basis data, relasi antar tabel dan rancangan antarmuka sistem, serta implementasi dari sistem yang dibangun.